

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Kuliner di Kota Bengkulu, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

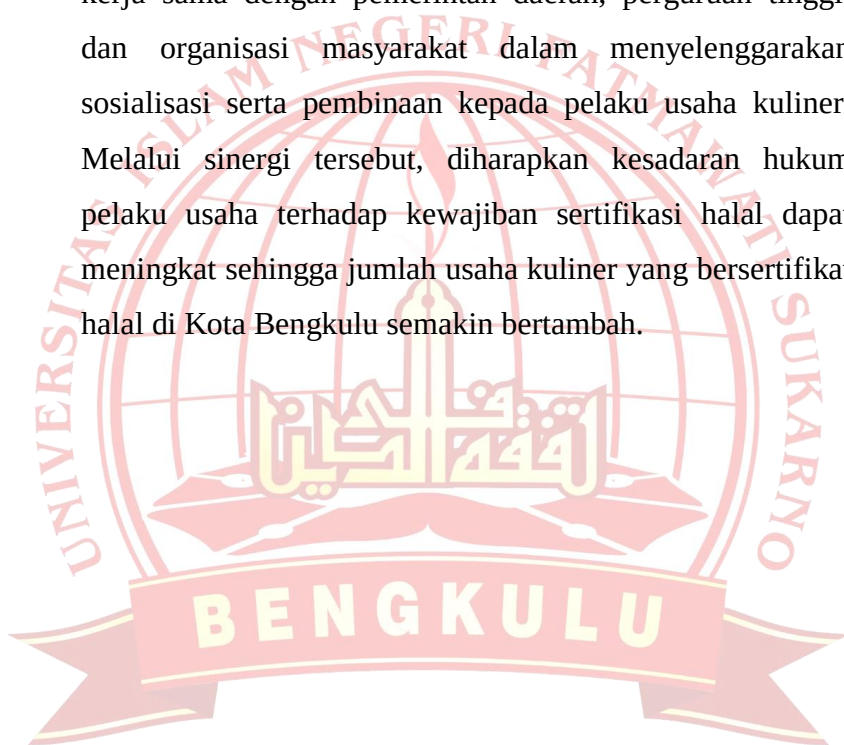
1. Pelaksanaan kewajiban sertifikasi halal bagi pelaku usaha kuliner di Kota Bengkulu belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha mengenai kewajiban sertifikasi halal, baik dari sisi dasar hukum, prosedur pengajuan, maupun manfaat sertifikasi halal bagi usaha dan perlindungan konsumen.
2. Pelaku usaha kuliner menghadapi berbagai problematika dalam proses sertifikasi halal. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan informasi, anggapan biaya yang tinggi, serta kesulitan dalam memenuhi persyaratan administratif, sehingga menyebabkan sebagian pelaku usaha belum mengajukan sertifikasi halal meskipun telah menjual produk makanan dan minuman kepada masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pelaku usaha kuliner di Kota Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran hukum terkait kewajiban sertifikasi halal. Pelaku usaha perlu memandang sertifikasi halal sebagai bentuk tanggung jawab hukum dan sosial, serta sebagai strategi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing usaha.
2. Pemerintah perlu memperkuat sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal. Sosialisasi yang berkelanjutan, pendampingan yang intensif, serta penyederhanaan prosedur sertifikasi halal diharapkan dapat membantu pelaku usaha, khususnya pada pelaku usaha kuliner, dalam memenuhi kewajiban sertifikasi halal secara lebih mudah dan efektif.
3. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika (LPPOM) diharapkan dapat meningkatkan program pendampingan dan edukasi kepada pelaku usaha kuliner di Kota Bengkulu terkait pentingnya sertifikasi halal serta tata cara pemenuhan persyaratan sertifikasi halal. Selain itu, LPPOM perlu memperluas jangkauan sosialisasi hingga ke pelaku usaha mikro dan kecil yang masih memiliki keterbatasan informasi mengenai proses sertifikasi halal. Pendampingan yang berkelanjutan diharapkan dapat membantu pelaku usaha memahami Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) dan mempersiapkan dokumen yang diperlukan secara lebih efektif.

4. Majelis Ulama Indonesia (MUI) diharapkan dapat terus memperkuat perannya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai pentingnya kehalalan produk sebagai bagian dari perlindungan konsumen muslim. Selain itu, MUI perlu meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan organisasi masyarakat dalam menyelenggarakan sosialisasi serta pembinaan kepada pelaku usaha kuliner. Melalui sinergi tersebut, diharapkan kesadaran hukum pelaku usaha terhadap kewajiban sertifikasi halal dapat meningkat sehingga jumlah usaha kuliner yang bersertifikat halal di Kota Bengkulu semakin bertambah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Asmariah, Riski Trisnawati Dan Dewi. "Pelajaran Dari Qs. Al-Baqarah [2] Ayat 168: Urgensi Labelisasi Halal Terhadap Produk Umkm 1." *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi Volume I, Nomor 3 I* (2023): 49–55.
- Bengkulu, Badan Pusat Statistik Kota. "Statistik Daerah Kota Bengkulu 2024."
- Bengkulu, Dinas Dukcapil Kota. "Jumlah Penduduk Per Kecamatan Tahun 2024 Semester 1." <https://Dukcapil.Bengkulukota.Go.Id/>.
- Berlianti, Dessy Fitria, Ashfa Al Abid, And Arcivid Chorynia Ruby. "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, No. 3 (2024): 1861–1864.
- Cholifah, Noor, And Yunus Mustaqim. "Aspek Penting Sertifikasi Halal Produk." *Jurnal Abdimas Indonesia* 5, No. 1 (2023): 47–50.
- Febrian, Adli. "Halal Science Consumer Perspectives And Certification Barriers A Case Study At Rumah Makan Uda Denai," No. 12 (2025): 7–11.
- Firdaus, Firdaus. "Implikasi Sertifikat Halal Dalam Manejemen Bisnis Industri Makanan Dan Minuman." *At-Tawazun, Jurnal Ekonomi Syariah* 11, No. 02 (2023): 39–54.
- Fitri, Zusi Eka, And Aji Jumiono. "Sertifikasi Halal Produk Olahan Pangan." *Jurnal Ilmiah Pangan Halal* 3, No. 2

(2021): 1–7.

Halal, Badan Penyelenggara Jaminan Produk. “Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 141 Tahun 2021,” N.D.

———. “Pelaku UMK: Urus Sertifikasi Halal Mudah Dan Gratis.” *BPJBH*. Last Modified 2023. <https://Bpjph.Halal.Go.Id/>.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing. Jakarta: Wal Ashri Publishing, 2020.

Iin, Bertha, Esti Indraswanti, Jurusan Ekonomi Pembangunan, And Universitas Bengkulu. “Strategi Pengembangan Umkm Kota Bengkulu Di Era Ekonomi Digital 1, 2” 6, No. 1 (2024).

Irawan, Tinton. “Gubernur Dorong UMKM Bengkulu Sertifikasi Halal.” Last Modified 2024. <https://Rri.Co.Id/Bengkulu/Regional/1136111>.

Jenne, Hardianti. “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pakaian Pusat Niaga Palopo.” *IAIN Palopo* 1, No. 1 (2021): 123–133.

Jubaidah, Jubaidah, Noni Antika Khairunnisah, Evi Rosdiyanti, And Yusuf Yusuf. “Analisis Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Swalayan Berkah Bima Tahun 2022.” *Business Management* 1, No. 2 (2022): 83–92.

M. Arif Romadhoni1, Lailatul Qadariyah, Sarkawi. “Dinamika Dan Tantangan Sertifikasi Halal Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Sumenep.” *SIL'AH: Jurnal Ekonomi Syariah* 2 (2025): 77–89.

Maskur. “Analisis Karakteristik Produk Halal Pada Makanan Dalam Perspektif Ayat Ahkam.” *Journal Of Islamic Economics And Business Studies* 6, No. 1 (2023): 11–23.

Maulidhina. “Sertifikasi Halal Dan Implikasi Biaya Bagi UMKM

- Kuliner.” *Bilal: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4 (2024): 23–35.
- Mintarsih, Widayat. “Peran Terapi Keluarga Eksperiensial Dalam Konseling Anak Untuk Mengelola Emosi.” *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 8, No. 2 (2021): 291.
- Nadhila, Putri, Jannatul Ma’wa, And Mohammad Nizarul Alim. “Analisis Prosedur Dan Biaya Pelaksanaan Audit Halal Di Lembaga Pemeriksa Halal.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam* 09, No. 01 (2024): 1–11.
- Oktavia, Devita Putri, Ali Istiadi, And Muhammad Arif Faiza. “Kesadaran Pelaku Usaha Mikro Terkait Kewajiban Sertifikasi Halal Pada Fenomena Minuman Es Teh Kekinian Di Kabupaten Kudus.” *SYARIAH: E-Proceeding Of Islamic Law*, No. C (2023): 243–252.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2022.
- Simbolon, Siti Ena Aisyah, And Nurul Wahida Hidayat. “Prosedur Dan Problematika Sertifikasi Halal Di Indonesia.” *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, No. 1 (2021): 118–132.
- Siregar, Isra Adawiyah. “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif.” *ALACRITY: Journal Of Education* 1, No. 2 (2021): 39–48.
- Upik, Putril Hidayati, And Ratnawili Ratnawili. “Kepuasan Konsumen Pada Restoran Adem Resto Kota Bengkulu.” *(JEMS) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains* 3, No. 1 (2022): 116–126.
- Wahyuni, Tri. “Kesadaran Halal Masyarakat Terhadap Produk Umkm Makanan Di Kota Bengkulu,” 2022.
- Widianto, Felix, And Muhammad Amri Nasution. “Pengaruh Perilaku Konsumen Dan Perubahan Pasar Terhadap Tingkat

Penjualan Wuling Di Pt Arista Jaya Lestari Cabang Sm Raja Medan.” *Journal Economic Management And Business* 1, No. 2 (2023): 169–175.

“Izzul Fatawi, ‘Problematika Pendidikan Islam Modern,’ IAIN Nurul Hakim VIII, No. 2 (Juli 2015): 269.” (N.D.).

Komaruddin Dan Yooke Tjuparmah, Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 145., N.D.

“Muhammad Tri Ramdhani Dan Siti Ramlah, ‘Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sdn-3 Telangkah Desa Hampalit Kabupaten Katingan,’ *Jurnal Hadratul Madaniyah* 2, No. 2 (Desember 2015): 28–29.” (N.D.).

